

PENGARUH KELELAHAN KERJA TERHADAP *QUIET QUITTING* MELALUI KEPUASAN KERJA DENGAN *WORK-LIFE BALANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI PADA *DIGITAL KNOWLEDGE WORKERS* DI INDUSTRI NONTEKNOLOGI INDONESIA

Nama Mahasiswa : Masayu Sitti Nur Syabina
NIM : 20221071
Dosen Pembimbing Utama : Prasis Damai Nursyam Hamijaya, S.P., M.M
Dosen Pembimbing Pendamping : Luh Made Wisnu Satyaningrat, S.Kom, M.T

ABSTRAK

Fenomena *quiet quitting* kini menjadi tantangan manajerial yang signifikan, di mana karyawan secara sadar membatasi kontribusi mereka hanya pada tugas formal tanpa memberikan usaha tambahan. Meskipun Kelelahan Kerja teridentifikasi sebagai faktor pemicu utama, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruhnya terhadap *Quiet Quitting* serta peran mediasi Kepuasan Kerja. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk menguji *Work-Life Balance* sebagai variabel moderator yang dapat memperlemah dampak negatif Kelelahan Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kelelahan Kerja terhadap *Quiet Quitting* dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel mediasi, serta menganalisis peran *Work-Life Balance* dalam memoderasi pengaruh Kelelahan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek *Digital Knowledge Workers* di industri nonteknologi Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability purposive sampling* melalui kuesioner daring, dan dari 161 respons yang terkumpul diperoleh 125 responden valid setelah penyaringan data. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan perangkat lunak WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelelahan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quiet Quitting* ($\beta = 0,46$; $p\text{-value} < 0,01$), Kelelahan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja ($\beta = -0,89$; $p\text{-value} < 0,01$), serta Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Quiet Quitting* ($\beta = -0,25$; $p\text{-value} < 0,05$). Kepuasan Kerja terbukti memediasi pengaruh Kelelahan Kerja terhadap *Quiet Quitting* secara parsial komplementer. *Work-Life Balance* tidak terbukti memoderasi pengaruh Kelelahan Kerja terhadap Kepuasan Kerja ($\beta = -0,01$; $p\text{-value} = 0,44$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelelahan Kerja memengaruhi *Quiet Quitting* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Kepuasan Kerja, sedangkan *Work-Life Balance* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Kelelahan Kerja dan Kepuasan Kerja.

Kata kunci: Kelelahan Kerja, *Quiet Quitting*, Kepuasan Kerja, *Work-Life Balance*, *Digital Knowledge Workers*.